

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Tingkat Rukun Tetangga Berbasis Website di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya

Ima Kurniastuti ^{a*}, Fajar Annas Susanto ^b, Tri Deviasari Wulan^c

^{a,b,c} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: ima.kurniastuti@unusa.ac.id

Abstract

Melalui Peraturan Walikota Surabaya Nomor 29 Tahun 2019, Pengurus Rukun Tetangga merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat kelurahan dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan. Pengurus RT 6 RW 8 memberikan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat yang berada di wilayah kerjanya. Namun saat ini pelayanan yang diberikan oleh pengurus RT 6 RW 8 belum maksimal karena masih menggunakan sistem manual. Hambatan yang muncul dengan sistem pelayanan manual adalah aktivitas yang memakan waktu, resiko kesalahan dalam pencatatan atau validasi data. Oleh karena itu sistem informasi manajemen tingkat Rukun Tetangga berbasis website sehingga pelayanan menjadi lebih maksimal, mudah, efektif dan efisien. Dalam metode pelaksanaannya, dilakukan perbandingan pengisian kuisioner pre-test dan post-test dengan adanya intervensi untuk mengetahui peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website. Intervensi berupa sosialisasi, praktek langsung dan pembagian buku panduan/petunjuk terkait pengoperasian sistem informasi manajemen. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website.

Keywords: sistem informasi manajemen, website, pengurus RT, Rukun Tetangga

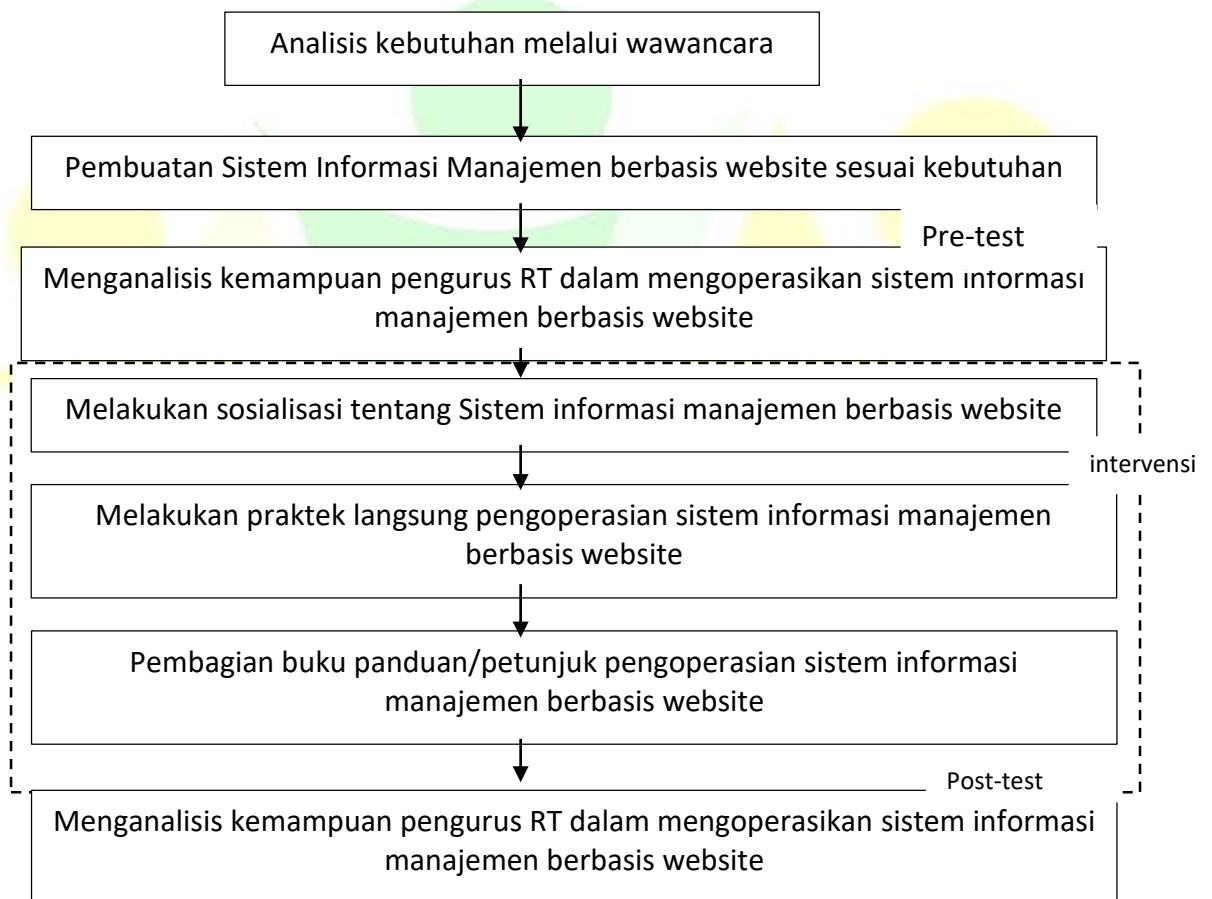
1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 29 Tahun 2019 tentang Pemilihan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pengurus Rukun Warga dan Pengurus Rukun Tetangga, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat kelurahan dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan. Pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang dimaksud adalah pengurusan surat, pengelolaan data warga dan sebagainya. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan adanya peningkatan tuntutan pelayanan masyarakat serta peran dan fungsi aparat pemerintahan semakin besar (Irawan, 2017).

RT 6 RW 8 merupakan salah satu Rukun Tetangga yang berada di wilayah RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Sesuai dengan peran dan fungsinya, Pengurus RT 6 RW 8 memberikan pelayanan pemerintahan kepada

masyarakat yang berada di wilayah kerjanya. Namun saat ini pelayanan yang diberikan oleh pengurus RT 6 RW 8 belum maksimal karena masih menggunakan sistem manual. Hambatan yang muncul dengan sistem pelayanan manual adalah aktivitas yang memakan waktu, resiko kesalahan dalam pencatatan atau validasi data (Yoris, 2021). Oleh karena itu sistem informasi manajemen berbasis website ini dapat mengurangi resiko yang dihadapi oleh sistem manual sehingga pelayanan yang diberikan oleh pengurus RT 6 dan RW 8 dapat menjadi lebih maksimal, mudah, efektif dan efisien.

2. Metode



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya pengumpulan data tentang kebutuhan sistem informasi manajemen berbasis website yang dibutuhkan oleh pengurus RT 6 RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, pembuatan sistem informasi manajemen berbasis website sesuai

kebutuhan pengurus RT 6 RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, pengisian kuisisioner mengenai kemampuan pengurus RT 6 RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website sebelum dilakukan intervensi, pelaksanaan intervensi berupa sosialisasi dan pembagian buku panduan/petunjuk cara pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website, Pengisian kuisisioner mengenai kemampuan pengurus RT 6 RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website setelah dilakukan intervensi. Pengisian kuisisioner dilakukan sebanyak dua kali untuk mengetahui peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website.

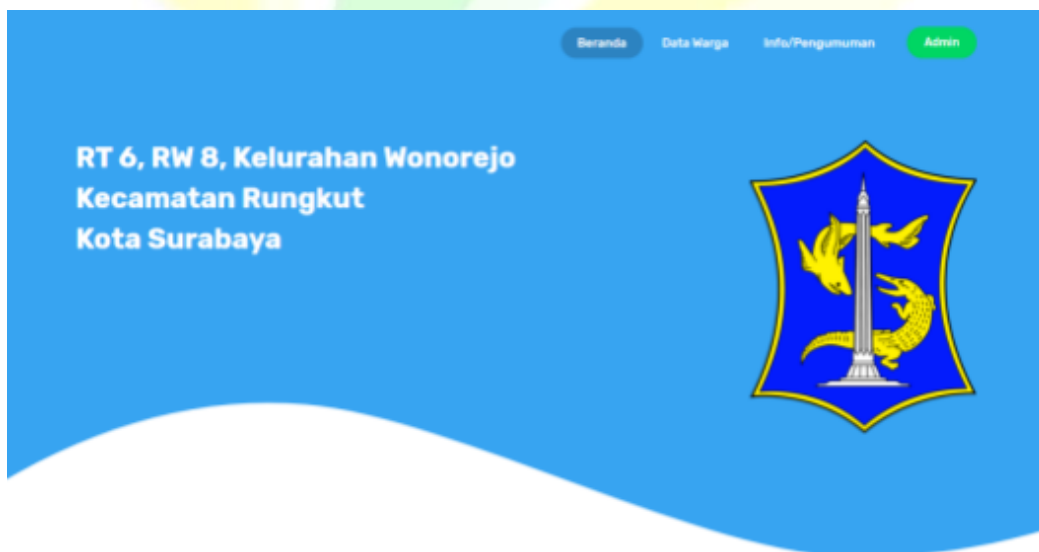
3. Hasil dan Diskusi

Hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan metode pelaksanaan diantaranya diawali dengan tahap pertama yaitu pengumpulan data kebutuhan sistem informasi manajemen berbasis website dari pengurus RT menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari seorang narasumber yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait isu atau topik tertentu (Pujaastawa, 2016). Wawancara dilakukan secara online menggunakan media zoom. Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ini Pengurus RT dalam memberikan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat masih menggunakan sistem manual sehingga membutuhkan waktu, adanya resiko kesalahan dalam pencatatan dan validasi data. Pelayanan pemerintahan yang dibutuhkan adalah halaman pengumuman, manajemen surat baik surat keluar maupun surat masuk dan manajemen data warga.

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan sistem informasi manajemen berbasis website sesuai dengan kebutuhan dari pengurus RT. Dalam pembuatan sistem informasi manajemen ini, menggunakan beberapa perangkat lunak diantaranya Visual Studio Code, Edge Code, Xampp, Git dan Composer. Visual studio code merupakan sebuah editor kode sederhana yang berfungsi untuk pengembangan operasi sistem seperti debugging, running dan kontrol versi. Perangkat lunak ini cocok untuk developer program untuk code-build-debug sederhana. Selain itu, perangkat lunak ini juga gratis untuk penggunaan

personal maupun komersial serta dapat dioperasikan di beberapa sistem operasi seperti windows, linux dan macOS (Visual, 2021). Edge code adalah sebuah editor teks yang digunakan oleh developer website yang bekerja dengan HTML, CSS atau JavaScript. Editor ini memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan di browser dan output kode ditampilkan langsung di layar sehingga membantu mempercepat proses pengembangan dan user-friendly (Hameed, 2021).

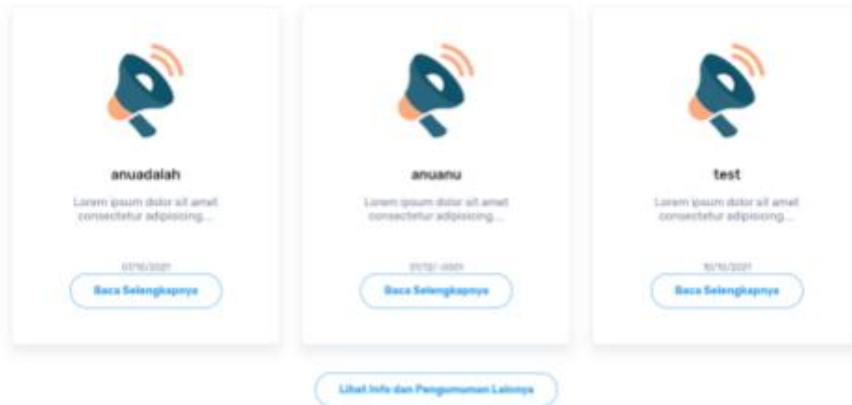
Perangkat lunak lainnya yang digunakan adalah Xampp. Xampp adalah sebuah perangkat lunak bebas berbayar dan sebuah open source lintas platform untuk web server package (Solichin, 2014). Git adalah sebuah sistem kontrol versi terdistribusi gratis dan open source yang dirancang untuk menangani semuanya, mulai dari proyek kecil hingga sangat besar dengan kecepatan dan efisiensi. Git mudah dipelajari dan memiliki footprint kecil dengan kinerja secepat kilat. Ini mengungguli alat SCM seperti Subversion, CVS, Perforce, dan ClearCase dengan fitur-fitur seperti percabangan lokal yang murah, area pementasan yang nyaman, dan banyak alur kerja (Chacon, 2021). Composer adalah sebuah tools untuk manajemen ketergantungan di PHP. Ini memungkinkan developer untuk mendeklarasikan libraries tempat proyek bergantung dan itu akan mengelola (menginstal/memperbarui)nya (Composer, 2021). Tampilan dari website sistem informasi manajemen rukun tetangga ditunjukkan pada Gambar 2 hingga Gambar 5.



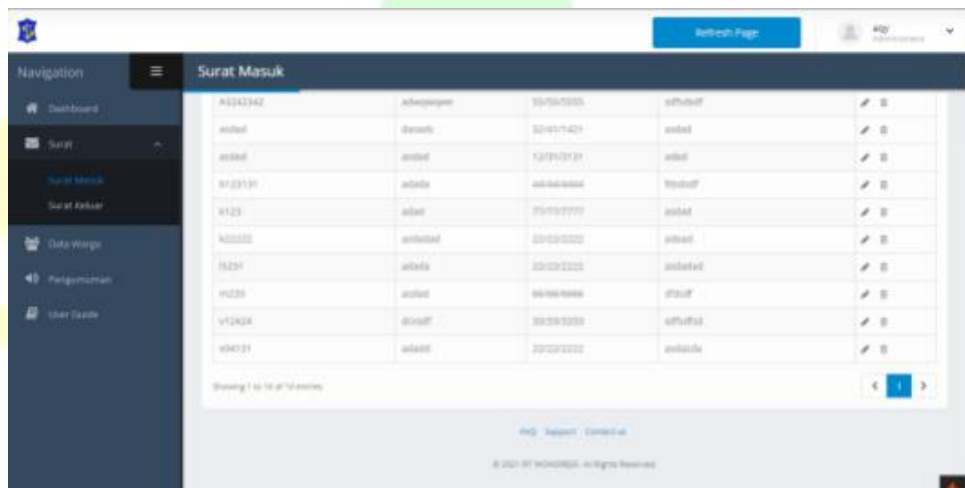
Gambar 2. Tampilan awal website

Info/Pengumuman

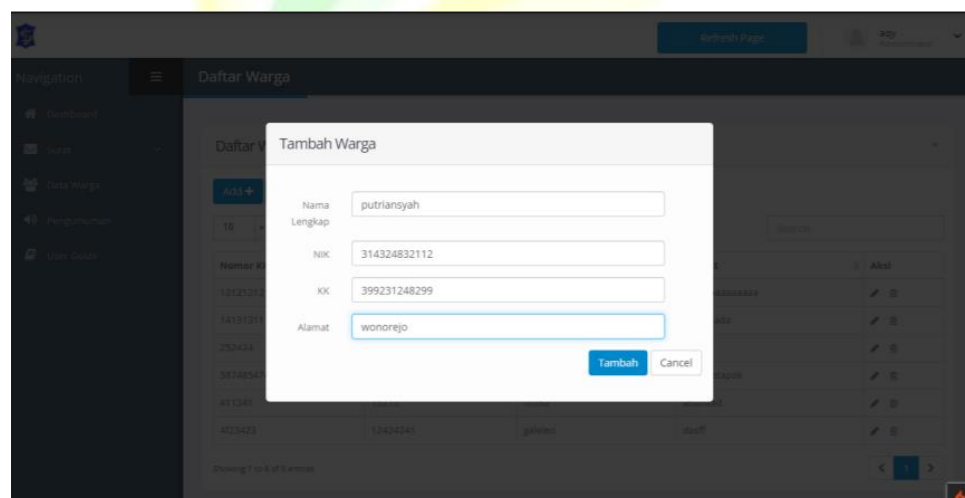
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur pretium pretium tempor. Lorem ipsum dolor



Gambar 3. Tampilan halaman pengumuman

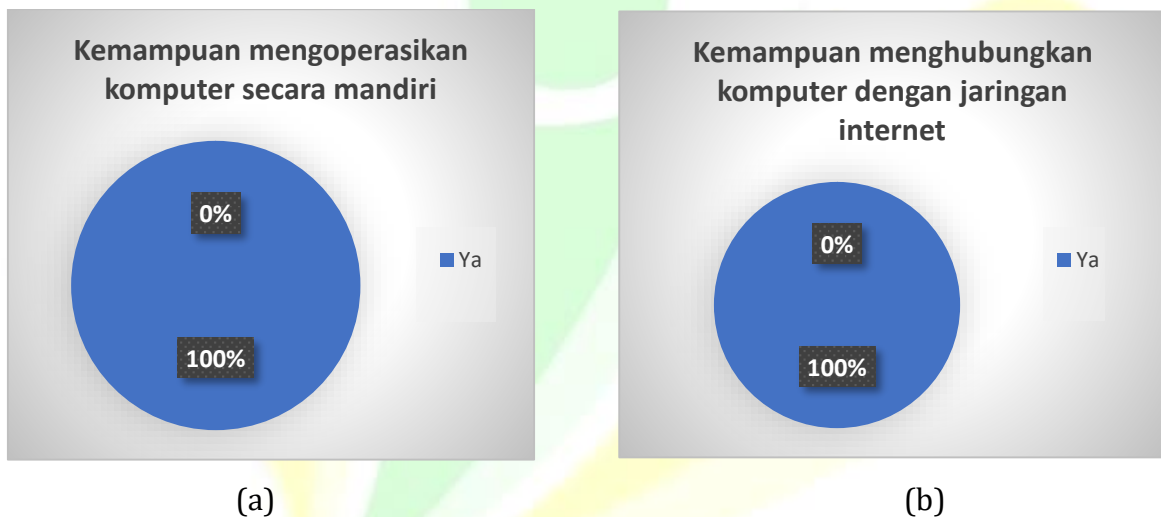


Gambar 4. Tampilan manajemen surat bagian surat masuk

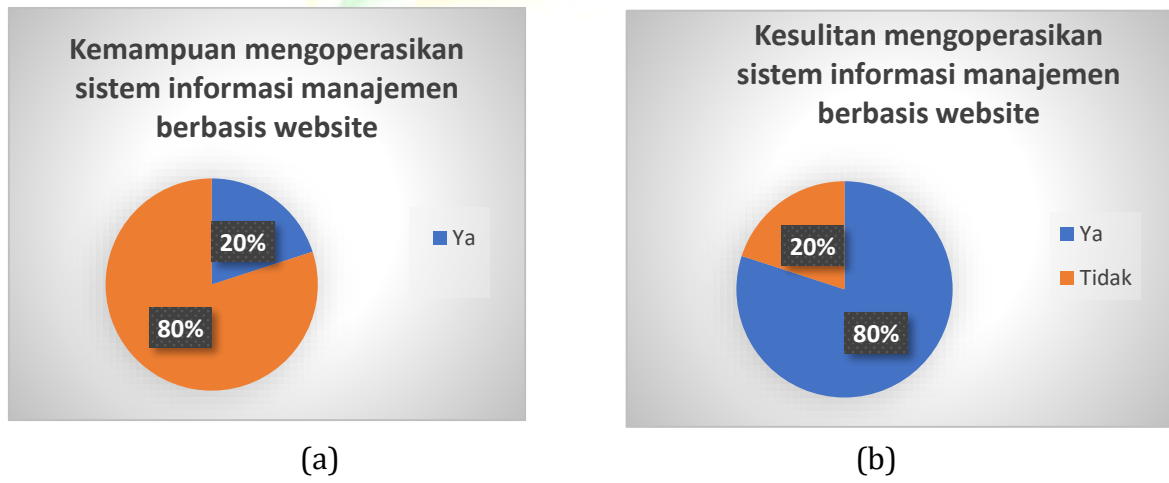


Gambar 5. Tampilan menambah data warga

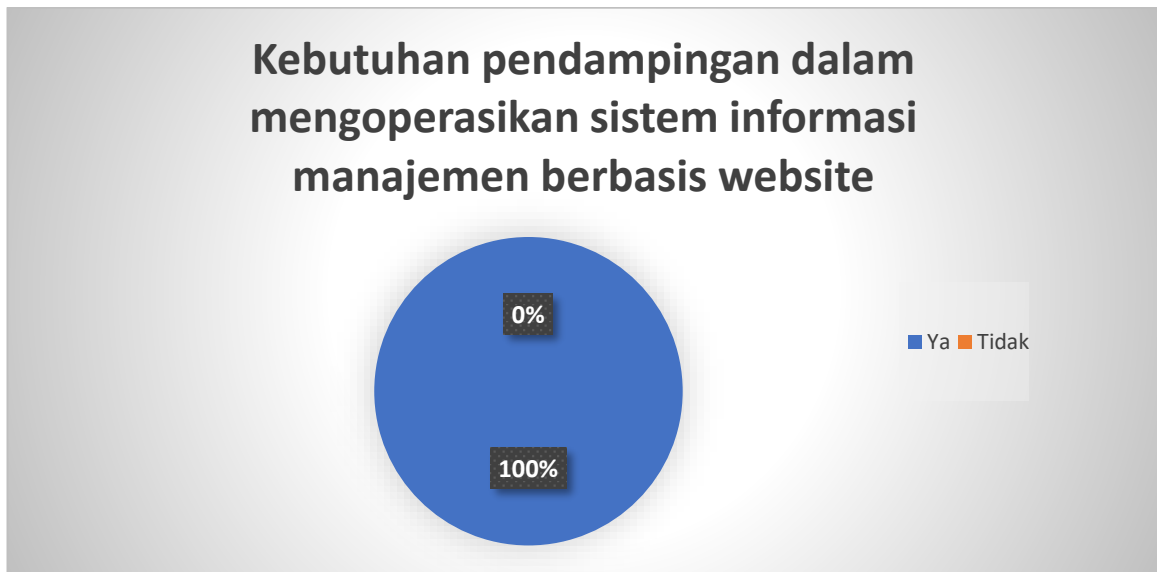
Tahap ketiga dalam metode pelaksanaan kegiatan adalah pengisian kuisner mengenai kemampuan pengurus RT 6 RW 8 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website sebelum dilakukan intervensi. Tahap ini untuk mengetahui kemampuan awal pengurus RT dalam mengoperasikan teknologi informasi sebelum dilakukan intervensi. Di tahap ini, pengurus mengisi kuisisioner yang dibagikan melalui google form. Kuisisioner terdiri dari 5 pertanyaan yang mengali informasi tentang kemampuan pengurus RT. Hasil analisis pre-test ditunjukkan pada Gambar 6 sampai Gambar 8. Berdasarkan hasil analisis pre-test dapat disimpulkan bahwa seluruh pengurus RT telah mampu mengoperasikan komputer secara mandiri dan menghubungkan komputer dengan jaringan internet namun kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut.



Gambar 6. Hasil analisis pre-test soal no.1 (a) No.2 (b)



Gambar 7. Hasil analisis pre-test soal no.3



Gambar 8. Hasil analisis pre-test soal no.5

Tahap keempat adalah pelaksanaan intervensi berupa sosialisasi, praktek langsung dan pembagian buku panduan/petunjuk cara pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website. Intervensi dilakukan secara online menggunakan media zoom. Buku panduan dibagikan dalam bentuk softfile pdf. Tampilan buku panduan/petunjuk ditunjukkan pada Gambar 9.

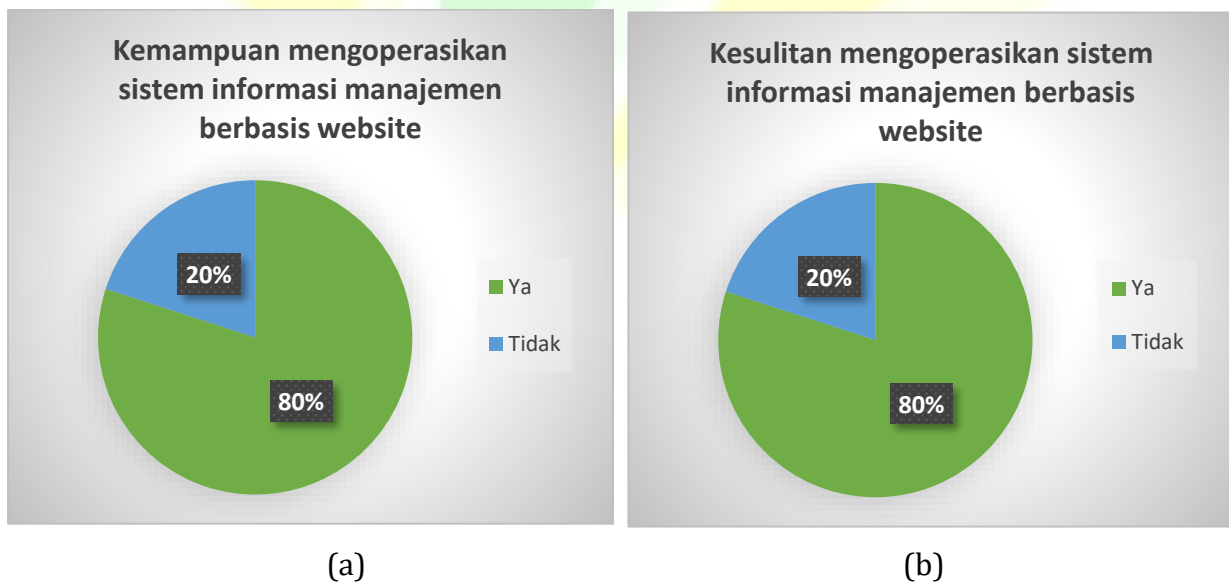


Gambar 9. Tampilan cover buku panduan/petunjuk

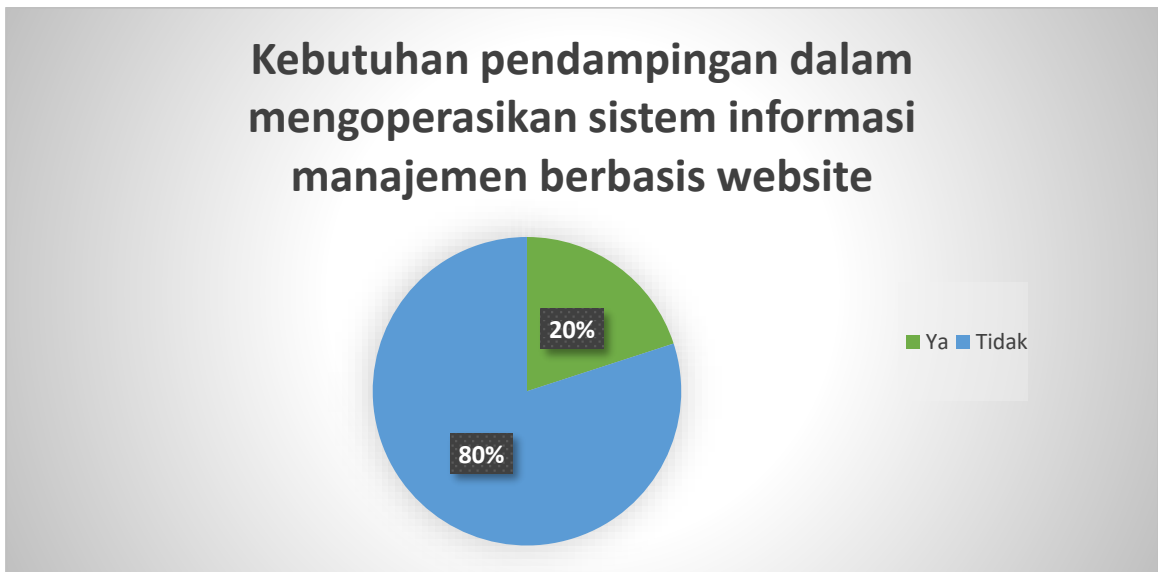
Tahap akhir pelaksanaan kegiatan ini adalah post test yaitu pengisian kuis dengan pertanyaan yang sama dari pertanyaan pre-test. Hasil analisis post-test ditunjukkan pada Gambar 10 hingga Gambar 12. Hasil analisis post-test menunjukkan adanya peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website yang terlihat pada Gambar 11 mengenai kemampuan mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website yang semakin meningkat dan menurunnya kebutuhan pendampingan dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website pada Gambar 12.



Gambar 10. Hasil analisis post-test No. 1 (a) dan No. 2 (b)



Gambar 11. Hasil analisis post-test No. 3 (a) dan No. 4 (b)



Gambar 12. Hasil analisis post-test No. 5

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi sistem informasi manajemen berbasis website tingkat Rukun Tetangga bagi pengurus RT di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dilakukan dengan lima tahapan yaitu analisis kebutuhan pengurus RT, pembuatan sistem informasi manajemen berbasis website, pengisian kuisisioner (pre-test) sebelum intervensi, pelaksanaan intervensi berupa sosialisasi, praktek langsung dan pembagian buku panduan/petunjuk cara pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website, Pengisian kuisisioner (post-test) setelah intervensi. Pengisian kuisisioner dilakukan sebanyak dua kali untuk mengetahui peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan tingkat pemahaman pengurus RT dalam pengoperasian sistem informasi manajemen berbasis website.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (LPPM

UNUSA) yang telah membantu dalam pembiayaan dan luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Chacon, Scott. Straub, Ben. 2021. Git – Distributed Even If Your Workflow Isnt. <https://git-scm.com/>
- Composer. 2021. Introduction of composer. <https://getcomposer.org/doc/00-intro.md>
- Hameed, Muhammad. 2021. What is Edge Code?. <https://www.educative.io/edpresso/what-is-edge-code>
- Irawan, A. Komara, E. F. 2017. Pengukuran Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pemerintahan Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. 1(2). 123.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi. Program studi Antropologi. Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana.
- Solichin, Achmad. 2014. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. <https://www.researchgate.net/publication/236885805>
- Visual, Studio Code. 2021. Visual Studio Code FAQ. <https://code.visualstudio.com/docs/supporting/faq>
- Walikota Surabaya Provinsi Jawa Timur. 2019. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 29 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemilihan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pengurus Rukun Warga dan Pengurus Rukun Tetangga.
- Yoris, Leonardus. Sentika, Denis. Herdiansyah, Ryan. Nurmalasari. Yoraeni, Ani. 2021. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Masyarakat Tingkat RT dan RW Berbasis Website dengan Model Scrum. *Inti Nusa Mandiri Vol. 15 No. 2 Februari 2021*.